

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun pengertian kualitatif menurut Gog dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moloeng, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu cara penyajiannya harus melalui kata-kata yang tersusun dalam kalimat.¹

Ciri-ciri pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan penelitian di pandang sebagai Instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat Deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata.
3. Lebih menghasilkan prosedur dari pada hasil.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara Induktif.
5. Makna berupa hal yang essensial.
6. Manusia sebagai Instrumen, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat penggumpul data yang utama².

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).

² Ibid, 4.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Dalam penelitian ini studi kasus di tentukan pada sebab-sebab dominan terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri tahun 2008.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data⁴, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian dan juga bertindak sebagai partisipan penuh dari obyek yang diamati, dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang diperlukan atau dibutuhkan. Sesuai dengan pendapat Nasution (1988) yang menyatakan sebagai berikut:

“ Dalam Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Dan dalam keadaan yang serba tidak pasti

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu – Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimasada Press, 1996), 45.

⁴ Moleong, *Metodologi*, 19.

dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁵"

Oleh karena itu dalam hal ini posisi peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data yang utama.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Pengadilan Agama Kota Kediri yang beralamat di jalan Sunan Ampel Nomor 01 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri 64127, Telp/Fax (0354) 683819.

Karena ada beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena di lokasi Pengadilan Agama Kota Kediri belum pernah dilakukan sebuah penelitian tentang obyek yang akan dikaji ini yakni tentang sebab-sebab dominan perceraian.
2. Karena di lokasi Pengadilan Agama Kota Kediri mencakup dan membawahi tiga Kecamatan, yakni Kecamatan Kota, Kecamatan Pesantren, dan Kecamatan Mojoroto. yang membuat peneliti merasa lebih mudah di dalam pencarian dan pengumpulan data.⁶
3. Karena diantara tiga Kecamatan yang di cakup oleh Pengadilan Agama Kota Kediri, yakni Kecamatan Pesantren, merupakan daerah tempat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

⁶ Moloeng, *Metodologi*, 19

tinggal peneliti, sehingga peneliti merasa lebih mantap dan sebagai wujud sumbangsih kepedulian sosial, dan kemasyarakatan penulis di wilayah tempat tinggal sendiri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁷ sumber data utama dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Panitera Pengadilan Agama Kota Kediri yang berkaitan dengan hal tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama.⁸ Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Penelitian ini sumber data kata-kata sekaligus tindakan didapat dari informasi atas hasil catatan dilapangan/pengamatan. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah Panitera Pengadilan Agama Kota Kediri, Karyawan (Bagian Administrasi) dan beberapa Hakim.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 107

⁸ Moloeng, *Metodologi*, 112

2. Data tertulis

Data ini terbagi atas sumber buku, sumber dari majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi⁹. Sumber data tertulis dapat berupa :

- Dasar Hukum pembentukan Pengadilan Agama Kota Kediri
- Sejarah pembentukan Pengadilan Agama Kota Kediri.
- Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kota Kediri
- Kepemimpinan Pengadilan Agama Kota Kediri
- Lokasi Pengadilan Agama Kota Kediri
- Struktur Organisasi Pengadilan Agama Kota Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, atau gejala yang tampak pada objek

⁹ Ibid, 113.

penelitian¹⁰, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Definisi ini dapat di fahami, bahwa metode observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat obyek yang diteliti. Dalam kaitannya dengan metode penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih kongkrit dan lebih menunjang kevalidan dan data tentang sebab-sebab perceraian.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (pengumpul data) yang menggunakan pertanyaan dan yang di wawancarai (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dalam mengadakan komunikasi dengan sumber data. Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara tentang sebab-sebab perceraian dengan sebagian sumber data yakni Hakim dan Panitera.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenter adalah berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis yang berupa catatan transkrip, buku, arsip hasil putusan Pengadilan dan lain sebagainya.¹¹ Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada

¹⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 377.

¹¹ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung Rosdakarya, 1995), 67.

dalam konteks. Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki. Dalam hal ini peneliti mencari data-data yang berupa hasil akhir perkara perceraian selama tahun 2008. yang berupa laporan tahunan, sehingga dari data tersebut dapat diketahui faktor atau sebab utama terjadinya perceraian di Kota Kediri selama tahun 2008.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Setelah data tersebut dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisa data, yang mana teknik analisa data dalam penelitian ini adalah melalui 3 cara, yaitu :

1. Penyajian data

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data mentah yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian, disajikan secara utuh dan apa adanya tanpa adanya penafsiran dari peneliti.

2. Reduksi data

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya¹².

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Maksudnya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Hal ini dengan menggunakan tiga cara yaitu:

1. Keikutsertaan peneliti dan ketekunan pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data, hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

¹² Moeleong, Metode, 190

2. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik ini ada dua macam, yaitu pertama triangulasi dengan sumber, adalah membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode, adalah membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda¹³.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada dua macam : Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahap-tahap penelitian dengan model penahapan Moeloeng (1989) yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dari seminar usulan penelitian.

¹³ Ibid, 178.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.